

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dijelaskan mengenai alternatif pendanaan dalam pengadaan aktiva tetap pada PT Jaya Trade Indonesia dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut ini:

1. Pada alternatif sewa guna usaha dengan hak opsi, besarnya biaya yang dapat dikurangkan pada laba bruto (*deductible expense*) adalah *lease fee* sebesar Rp 3,589,701,396. Pada alternatif pembelian dengan utang bank *deductible expense* adalah biaya bunga bank dan biaya penyusutan dengan total keseluruhan Rp. 1,954,332,953. Sehingga berdasarkan perhitungan *present value* dapat dilihat besarnya *cash outflow* untuk leasing dengan hak opsi paling rendah yaitu sebesar Rp 2,692,276,047. Sedangkan pada alternatif utang bank *cash outflow* yang dihasilkan lebih tinggi yaitu sebesar Rp 3,654,089,858
2. Berdasarkan perhitungan *tax saving* pada dapat disimpulkan bahwa *tax saving* dari pembelian aktiva tetap berupa forklift melalui cara sewa guna usaha dengan hak opsi sebesar Rp. 897,425,349 lebih tinggi bila dibandingkan dengan alternatif utang bank yang menghasilkan *tax saving* Rp. 897,425,349 .

3. Berdasarkan hasil analisis terhadap pengadaan aktiva tetap terbukti bahwa alternatif leasing lebih menguntungkan dalam rangka penghematan pajak sehingga keputusan PT Jaya Trade Indonesia dalam pengadaan aktiva tetap berupa forklift telah tepat.

B. Saran

1. Dalam pengadaan aktiva tetapnya, perusahaan lebih baik menggunakan alternatif *leasing* dibandingkan utang bank, hal ini dikarenakan penghematan pajak yang dihasilkan dari alternatif *leasing* lebih tinggi.
2. Dalam pemilihan alternatif perusahaan tetap harus memperhatikan aspek-aspek yang turut mempengaruhi kelangsungan usaha dan penciptaan keunggulan bersaing. Misalnya aspek kesehatan keuangan perusahaan, kemudahan, fleksibilitas, atau perlindungan.
3. Perusahaan masih berpeluang melakukan minimalisasi pajak yang dibayar atau menghasilkan *tax saving* yang tinggi, dengan melakukan peninjauan lebih luas atas peluang-peluang yang dimiliki akibat adanya pilihan-pilihan yang dapat dimanfaatkan terkait dalam masalah perpajakan.
4. Penelitian ini hanya memperhitungkan alternatif pendanaan leasing dengan utang bank. Penelitian ini akan lebih valid apabila memperhitungkan alternatif pendanaan lain. Seperti membeli tunai, penerbitan saham.